

**Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 3110-0716
*Volume 2, No 2, Desember; Page, 139-141*
*Email: lp3msakti@gmail.com*

# STRATEGI SOSIALISASI AKREDITASI UNTUK PENINGKATAN MUTU SATUAN PENDIDIKAN KESETARAAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

**M.Arzani[1], Nurul Iman[2]**
[1]Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Hamzar, Lombok Utara.
[2]Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia
zanarzan25@gmail.com, nuruiman@undikma.ac.id

*Submit: 29-12-2025; Revised: 06-07-2026; Accepted: 16-11-2026; Published: 18-11-2026*

***Abstrak:*** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai kebijakan dan mekanisme akreditasi BAN-PDM pada satuan pendidikan kesetaraan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 38 Tahun 2023, setiap satuan pendidikan wajib mengajukan akreditasi untuk menjamin mutu pendidikan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi daring (webinar) menggunakan platform *Zoom Meeting* yang diikuti oleh 140 lembaga sasaran, terdiri dari 137 PKBM dan 3 PPS di 10 Kabupaten/Kota se-NTB. Hasil kegiatan menunjukkan tercapainya pemahaman komprehensif peserta mengenai pengisian Deskripsi Kinerja Asesi (DKA) dan penggunaan aplikasi Sispena PDM 2025 sebagai syarat awal visitasi. Selain itu, tercipta sinergi strategis antara BAN-PDM dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bima dan Dompu dalam hal pendampingan intensif bagi lembaga. Simpulan dari pengabdian ini adalah sosialisasi efektif meningkatkan kesiapan teknis lembaga dalam menghadapi transformasi mekanisme akreditasi tahun 2025 .

**Kata Kunci:** Akreditasi, Pendidikan Kesetaraan, Sispena, BAN-PDM, Penjaminan Mutu

***ABSTRACT:*** *This community service activity aims to align perceptions regarding the accreditation policies and mechanisms of BAN-PDM for equivalent education units (PKBM/PPS) in West Nusa Tenggara Province. Based on Minister of Education and Culture Regulation Number 38 of 2023, every educational unit is required to apply for accreditation to ensure quality standards. The implementation method was conducted through an online socialization (webinar) via the Zoom Meeting platform, attended by 140 target institutions consisting of 137 PKBMs and 3 PPSs across 10 districts/cities in NTB. The results showed the achievement of a comprehensive understanding among participants regarding the filling of the Assessee Performance Description (DKA) and the use of the Sispena PDM 2025 application as a preliminary requirement for visitation. Furthermore, a strategic synergy was established between BAN-PDM and the Education Offices of Bima and Dompu Districts in terms of intensive mentoring for institutions. The conclusion of this activity is that effective socialization increases the technical readiness of institutions in facing the transformation of the accreditation mechanism in 2025.*

**Keywords:** *Accreditation, Equivalent Education, Sispena, BAN-PDM, Quality Assurance*

***How to Cite:*** Arzani, M., & Iman, N. (n.d.). Strategi sosialisasi akreditasi untuk peningkatan mutu satuan pendidikan kesetaraan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 139–141. https://ejournal.lp3msakti.com/index.php/

**Jurnal Sistem Infoemasi Pengabdian Kepada Masyarakat** *is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.



**Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 3110-0716
*Volume 2, No 2, Desember; Page, 139-141*
*Email: lp3msakti@gmail.com*

## PENDAHULUAN

Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN-PDM) memiliki mandat konstitusional untuk memastikan mutu pendidikan melalui proses akreditasi. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 38 Tahun 2023, kewajiban akreditasi berlaku bagi lembaga baru maupun lembaga yang telah beroperasi lebih dari dua tahun. Namun, memasuki tahun 2025, terdapat penyempurnaan mekanisme yang memerlukan penyelarasan pemahaman di tingkat daerah.

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan SDM dan pemahaman instrumen akreditasi pada satuan Pendidikan Kesetaraan (PKBM). Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan memberikan informasi tahapan akreditasi dan bimbingan teknis penggunaan aplikasi Sispena kepada 140 lembaga sasaran di NTB.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara daring melalui *Zoom Meeting* untuk menjangkau peserta di 10 Kabupaten/Kota secara efisien. Alur pelaksanaan meliputi tiga tahap utama:

1. Pra-Pelaksanaan: Pembentukan panitia, penyusunan agenda, koordinasi materi narasumber, dan distribusi undangan.
2. Pelaksanaan: Penyampaian materi kebijakan akreditasi, strategi dukungan dinas pendidikan, hingga simulasi teknis penggunaan aplikasi Sispena.
3. Pasca-Pelaksanaan: Pemantauan progres pengisian data di Sispena dan evaluasi laporan kegiatan.

## HASIL DAN DISKUSI

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa integrasi antara kebijakan pusat dan dukungan daerah menjadi kunci keberhasilan akreditasi. Dinas Pendidikan Kabupaten Bima dan Dompu berkomitmen memberikan pendampingan intensif dan menjadikan hasil akreditasi sebagai dasar pemberian bantuan operasional.

Temuan ilmiah dalam kegiatan ini menyoroti pentingnya "Butir Kekhususan" (Butir 15) pada pendidikan kesetaraan yang berfokus pada lulusan yang terampil dan berkarya. Hal ini menunjukkan bahwa akreditasi tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga saintifik dalam menilai dampak pembelajaran terhadap kemandirian peserta didik. Penggunaan aplikasi Sispena PDM 2025 mempermudah transparansi data, meskipun peserta diingatkan untuk menghindari penggunaan karakter khusus saat pengisian teks agar data tidak gagal tersimpan. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, mekanisme tahun 2025 lebih menekankan pada Deskripsi Kinerja Asesi (DKA) sebagai bukti riil di lapangan.

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini berhasil menyelaraskan persepsi 140 satuan pendidikan kesetaraan mengenai mekanisme akreditasi terbaru. Hasil utama meliputi penguasaan teknis pengisian aplikasi Sispena dan penguatan komitmen daerah dalam pendampingan mutu lembaga. Sosialisasi ini merupakan langkah

awal krusial bagi lembaga untuk melakukan penilaian mandiri sebelum tahap visitasi dilakukan.

## SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan bagi satuan pendidikan kesetaraan untuk segera menindaklanjuti pengisian instrumen pada aplikasi Sispena PDM 2025 secara akurat dan tepat waktu. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota diharapkan dapat mengalokasikan sumber daya yang optimal untuk tim pendampingan akreditasi di wilayah masing-masing. Selain itu, bagi BAN-PDM Provinsi NTB, perlu dilakukan pemantauan berkelanjutan terhadap progres self-assessment lembaga guna memastikan kesiapan operasional sebelum memasuki tahap visitasi lapangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua BAN-PDM Provinsi NTB atas arahan dan fasilitas dalam pelaksanaan sosialisasi ini. Apresiasi tinggi juga disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, serta seluruh pengelola PKBM dan PPS se-Provinsi NTB yang telah berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan kesetaraan melalui proses akreditasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN-PDM) Provinsi NTB. (2025). *Laporan Kegiatan Sosialisasi Akreditasi Kesetaraan BAN-PDM Provinsi NTB Tahun 2025*. Mataram: BAN-PDM NTB.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 38 Tahun 2023 tentang Akreditasi Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.